

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Gajah khususnya di Desa Gajah yang membahas tentang Etika Politik Islam dalam Pemilihan Kepala Desa Di Kecamatan Gajah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Etika politik Islam dalam pemilihan pemimpin merupakan bentuk moral dan sikap yang baik, yang diterapkan pada saat pemilihan pemimpin berlangsung. Etika politik yang dimiliki oleh seorang yang ingin menjadi pemimpin sebisa mungkin sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan norma-norma sosial. Dimana seorang pemimpin yang merupakan contoh bagi masyarakat dan memiliki amanat memimpin sebuah pemerintahan, memiliki moral dan sikap yang baik dan sesuai ajaran agama Islam.
2. Etika politik Islam dalam pemilihan pemimpin di Kecamatan Gajah khususnya di Desa Gajah, sudah di jelaskan bahwa etika politik yang ada di desa Gajah jauh lebih maju dalam segi pemilihan politik dibandingkan desa-desa yang lain yang berada di Kecamatan Gajah. Desa Gajah memiliki perolehan suara pada saat pemilihan kepala desa sebesar 2.816 yang dimenangkan oleh H. Masrukhin. Etika politik yang ada di desa Gajah dengan menjunjung Keadilan, dalam etika politik pada saat pemilihan kepala desa terdapat keadilan yang harus di terapkan oleh calon pemimpin. Persamaan, dalam pemilihan kepala desa calon pemimpin tidak membeda-bedakan masyarakat dari golongan apapun semua dianggap sama. Persaudaraan, dalam pemilihan kepala desa masyarakat sangat menjunjung tinggi persaudaraan yang menjadikan pemilihan kepala desa berjalan dengan lancar. Kebebasan, dalam pemilihan kepala desa masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih tanpa ada tekanan atau intimidasi dari siapapun. Meskipun demikian masih ada *black campaign* (kampanye hitam) yang masih dikeluhkan oleh kepala desa. Para kepala desa yang saat ini tengah menjabat mengatakan bahwa untuk menghindari *black campaign*

tersebut agar pemilihan kepala desa ditahun ini bisa berjalan dengan lancar.

3. Selanjutnya, Implementasi etika politik Islam dalam pemilihan kepala desa di Kecamatan Gajah khususnya Desa Gajah menurut para tokoh agama, tokoh masyarakat, dan KPU desa masing-masing para calon memiliki etika yang bagus saat akan diadakannya pemilihan kepala desa. Meskipun demikian masih ada praktik *money politic* (politik uang) yang masih saja terdapat dalam pemilihan kepala desa di Kecamatan Gajah.

B. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang harus dicermati. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran tentang etika politik Islam dalam pemilihan kepala desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Adapun saran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu saran teoritis dan saran praktis:

1. Saran Teoritis

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap etika politik Islam dalam pemilihan kepala desa. Sebab masyarakat akan merasa lebih nyaman jika memiliki seorang pemimpin yang mempunyai etika dan moral dalam memimpin yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam dan norma-norma sosial
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih teliti dengan melihat bahwa, etika politik Islam dalam pemilihan kepala desa sangat diperlukan karena menyangkut kenyamanan masyarakat dan dalam berjalannya pemerintahan seorang pemimpin lebih baiknya memiliki etika dan moral yang bagus dan sesuai ajaran Islam.

2. Saran Praktis

- a. Disarankan untuk kepala desasebagai pemimpin harusnya menjadi contoh terutama terkait etika dalam berpolitik dan berdemokrasi. Kepala desa memiliki

kewajiban dan wewenang yang harus dijalankan dengan baik dan amanah.

- b. Disaran untuk penyelenggara pemilihan kepala desa, pemilihan harus dilakukan secara baik dengan memperhatikan etika dan moral. Harus ada aturan dan sanksi yang tegas untuk menindak segala bentuk kecurangan termasuk politik uang dan kampanye hitam.
- c. Diasrankan untuk masyarakat harusnya dapat memilih pemimpin yang memiliki sikap dan integritas yang baik. Pemimpin yang baik dapat dilihat dari moral dan etika dalam bermasyarakat.

